

Penyuluhan Anti Narkoba Berbasis Hukum Kepada Anak di Panti Asuhan Qurrotu A'yun Batam

Abdurrahman Alhakim¹, Sabariman², Eva Awaliya³, Dewi⁴, Tiara Plorist Sibarani⁵,
Serina⁶, dan Goharwin⁷

Universitas Internasional Batam

Email: Alhakim@uib.ac.id, Sabariman@uib.ac.id, 2141317.eva@uib.edu, 2141229.dewi@uib.edu, 2141315.tiara@uib.edu, 2141081.serina@uib.edu, 2141284.goharwin@uib.edu

Abstrak

Pemahaman remaja tentang bahayanya menggunakan narkoba dapat dikatakan cukup baik tetapi pemahaman tentang upaya melakukan pencegahan narkoba tergolong masih sangat rendah, maka dari itu perlu adanya komunikasi dan edukasi yang lebih lanjut terkait narkoba kepada remaja. Jika pemahaman terkait narkoba masih rendah maka bisa mengancam masa depan remaja selaku penerus bangsa. Untuk proses pendekatan ini akan digunakan metode pendidikan masyarakat. Metode ini berbentuk penyuluhan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman. Anak-anak di panti asuhan Qurrotu A'yun adalah kelompok yang akan diberikan penyuluhan terkait dampak penggunaan narkoba bagi masyarakat khususnya remaja. Dengan adanya penyuluhan ini, anak-anak panti asuhan Qurrotu A'yun dapat belajar dan memperdalam materi tentang anti narkoba.

Abstract

Teenagers' understanding of the dangers of drug use can be said to be quite good but understanding of efforts to prevent drugs is still very low, therefore there is a need for further communication and education related to drugs to adolescents. If understanding related to drugs is still low, it can threaten the future of teenagers as the nation's successors. For this approach, the community education method will be used. This method is in the form of counseling carried out with the aim of increasing awareness and understanding. The children at the Qurrotu A'yun orphanage are the group that will be given counseling regarding the impact of drug use on the community, especially teenagers. With this counseling, the children of the Qurrotu A'yun orphanage can learn and deepen material about anti-drugs.

Keywords: *Qurrotu A'yun Batam, Counseling, Anti-drugs, Law*

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang No.35 Tahun 2009, Narkotika merupakan zat atau obat-obatan yang dapat menyebabkan adanya penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan bagi pengguna yang mengkonsumsinya. Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Batam sudah mencatat bahwa pengguna narkoba di Kepulauan Riau sudah mencapai lebih dari 26.000 orang. Hal ini harus menjadi perhatian yang mendalam, maka dari itu penulis berupaya untuk melakukan

pendekatan dan penyuluhan ke anak-anak dan remaja tentang bahaya dari penggunaan narkoba. Sedangkan angka penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai angka 2,29 juta orang. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terpapar penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun atau generasi milenial. Narkoba (Narkotika, Psikotropika, Bahan-bahan berbahaya lainnya) adalah komponen yang sangat berbahaya jika dikonsumsi. Narkoba memiliki pengaruh buruk bagi individu,

keluarga maupun masyarakat. Bagi individu gangguan tersebut dapat berupa gangguan metanl, ketergantungan, gangguan kesehatan, menghancurkan masadepan serta mengakibatkan kematian. Bahaya narkoba sudah menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat. Berbagai kampanye anti narkoba dan penanggulangan terhadap orang-orang yang ingin sembuh dari ketergantungan narkoba semakin banyak didengung-dengungkan. Sebab, penyalahgunaan narkoba bisa membahayakan bagi keluarga, masyarakat, dan masa depan bangsa. Mencermati perkembangan dan peredaran dan penyalahgunaan narkoba akhir-akhir ini telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan kenegaraan yang mendesak. Remaja sebagai salah satu unsur potensial dari generasi muda adalah penurus nilai perjuangan bangsa dan sumber daya nasional yang sangat menentukan hari depan bangsa serta pembangunan nasional. Semua pihak memahami bahwa generasi muda khususnya remaja tumbuh dan berkembang pada tiga dimensi sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.. Keterpaduan dan kesinambungan sistem pembinaan di antara ketiga dimensi tersebut terhadap remaja akan mewarnai penampilan, sikap dan perilaku mereka erhadap masa depannya. Oleh karena itu pembinaan terhadap generasi muda khususya remaja perlu pemikiran yang terpadu, konsepsional antar instansi terkait dan diwujudkan dalam langkah konkrit dengan mengikutsertakan remaja sebagai subyek yang aktif. Salah satu bentuk penguatan social di kalangan remaja adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan tentang narkoba secara rutin, agar anak-anak bangsa selalu ingat tentang bahaya

narkoba bagi masa depan mereka. Pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan anti narkoba akan dilakukan di Panti asuhan Qurrotu A'yun Batam. Alasan penetapan penyuluhan di panti asuhan Qurrotu A'yun Batam dikarenakan anak-anak di panti asuhan ini terdiri dari berbagai usia, mulai dari TK-SMA. Berdasarkan rentang usia anak-anak panti, diharapkan penyuluhan ini mampu mencakup semua kalangan usia remaja sehingga pemaparan informasi dapat diberikan secara merata. Harapannya dari adanya upaya pencegahan tersebut adalah terwujudnya generasi muda anti narkoba, dan mereka dapat memiliki pengetahuan tentang bahaya dan dampak buruk penggunaan narkoba.

Permasalahan

Masalah narkoba masih menjadi masalah besar yang dihadapi oleh kalangan remaja bagi pada tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi. Bangsa ini akan kehilangan banyak generasi muda akibat penyalahgunaan narkoba. Kehilangan generasi muda sama saja dengan kehilangan sumber daya manusia sebagai bangsa dan negara. Mengetahui ini, maka penting untuk terus mengingatkan generasi muda tentang bahaya penggunaan narkoba terhadap masadepan mereka.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat dikarenakan kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menghindari narkoba. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan Purposive Sampling. Seluruh remaja panti akan diberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap narkoba,

Pembahasan

Kegiatan sosial dalam rangka melakukan penyuluhan anti narkoba kepada para remaja ini, dilakukan di Panti Asuhan Qurrotu A'yun Batam dalam 2 kali penyuluhan. Alasan dilakukannya penyuluhan ini sebanyak 2 kali dilokasi yang sama adalah untuk memastikan peserta penyuluhan benar-benar paham dan mengingat materi penyuluhan yang telah disampaikan. Pada awal persiapan kegiatan penulis melakukan kunjungan ke panti asuhan untuk bekerja sama dalam melakukan penyuluhan tentang anti narkoba ke anak-anak di panti asuhan Qurrotu A'yun. Implementasi pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Juni 2022 pada jam 15.50-17.20. Kegiatan ini dilakukan secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan, jumlah anggota yang turun langsung ke panti asuhan berjumlah empat orang yaitu Dewi, Eva Awaliya, Tiara Plorist Sibarani dan Goharwin. Selain itu anggota juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu bapak Abdurrahman Alhakim. Kegiatan penyuluhan kepada anak di panti asuhan dimulai dengan pemberian materi. Setelah pembukaan, dilakukan kegiatan perkenalan dan pendekatan antara pelaksana dengan peserta kegiatan. Setelah pemberian materi, dilakukan kegiatan quiz mengenai materi yang telah disampaikan. Ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta kegiatan. Tahap selanjutnya adalah permainan games tebak gambar yang berhubungan dengan topik anti narkoba. Implementasi ke-dua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022 pada jam 17.00-17.45. Jumlah anggota yang turun langsung ke panti asuhan berjumlah dua orang yaitu Eva Awaliya dan Tiara Plorist Sibarani. Kegiatan yang dilakukan adalah pemaparan video edukasi terkait penyalahgunaan bagi remaja. Dengan adanya pemaparan video edukasi bahaya

narkoba sebagai bentuk lanjutan kegiatan penyuluhan ini, diharapkan remaja panti akan semakin mengingat pembekalan yang telah diberikan pemateri selama penyuluhan.



Gambar 3.1 Dokumentasi kegiatan penyuluhan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Seluruh anak-anak di panti asuhan sudah memahami tentang pengertian dasar dari narkoba. Namun, mereka masih kurang memahami bagaimana caranya menghindari narkoba, jenis-jenis narkoba yang ada dan cara penanggulangan pengguna narkoba.
- 2) Dampak yang diberikan dari kegiatan penyuluhan ini meliputi bertambahnya wawasan peserta penyuluhan mengenai narkoba; Pesan dan materi yang terkandung dalam penyuluhan dapat diterima dengan baik oleh peserta penyuluhan; Peserta penyuluhan menjadi lebih partisipatif dan responsif dalam menanggapi materi narkoba yang disampaikan.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Poster yang dipublikasikan ke media sosial. Tujuan dari pembuatan poster sendiri adalah untuk memberikan informasi dan

gagasan kepada orang yang melihatnya.



Gambar 3.2 Poster yang dipublikasikan ke media sosial.

2. Buku edukasi yang berisi tentang materi-materi yang bisa digunakan sebagai modul pembelajaran.
3. Artikel yang dipublikasikan ke media massa: <https://mahasiswaindonesia.id/membrantas-penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan-anak-anak-dan-remaja/>

Keunggulan luaran

Target luaran yang dicapai mencakup banyak hal yang bisa digunakan oleh lebih banyak individu untuk membantu meningkatkan pengetahuan generasi bangsa terhadap bahaya dari narkoba. Artikel yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan kegiatan penyuluhan lainnya yang mengedukasi banyak komponen masyarakat. Poster yang dihasilkan dari kegiatan ini disebarluaskan melalui media sosial, dengan harapan dapat memberi informasi dan mengedukasi pengguna media sosial tentang bahaya narkoba.

Buku edukasi yang dihasilkan melalui kegiatan ini mencakup tentang materi yang dipaparkan selama penyuluhan yang bisa dipergunakan kembali.

Kelemahan luaran

Kelemahan dari target luaran yang dicapai adalah terbatasnya waktu yang dibutuhkan untuk membuat buku edukasi dengan rancangan yang lebih matang dan baik.

Kesimpulan

- 1) Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) sebagai musuh Bersama harus diantisipasi penyalgunaannya sejak dini. Dengan terlaksananya Penyuluhan di Pantiasuhan Qurrotu A'yun Batam ini diharapkan menjadi sumbangsih yang berarti bagi masyarakat dan negara sebagai partisipasi aktif dalam persiapan generasi muda yang sehat, cerdas, tangguh, berkarakter dan berjiwa mandiri.
- 2) Tingkat ketercapaian target telah tercapai setelah melaksanakan kegiatan ini, dapat dilihat dari antusiasnya para anak-anak dan remaja terhadap materi dan games yang telah kami berikan.
- 3) Dampak dari kegiatan ini diharapkan dengan terlaksananya kegiatan penyuluhan ini, anak-anak di panti asuhan Qurrotu A'yun bisa lebih memahami tentang bahaya narkoba dan dapat menghindari ajakan dari lingkungan sekitar untuk menggunakan narkoba untuk masa depan yang lebih cerah.
- 4) Kami memberikan rekomendasi untuk kegiatan PKM selanjutnya agar bisa melaksanakan kegiatan yang sama seperti kami, yang

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada para remaja.

- 5) Rasa syukur dan terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan karunia-Nya kami bisa melaksanakan kegiatan ini dari awal hingga akhir dengan lancar. Terima kasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Bapak Abdurrahman Alhakim dan Bapak Sabariman yang senantiasa membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada panti asuhan Qurrotu A'yun Batam yang telah bersedia membantu menjadi mitra kami dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada anggota kelompok yang telah turun langsung ke panti asuhan untuk melaksanakan kegiatan ini.

Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 40-47.

- Santoso , T., & Silalahi, A. (2000). PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA : SUATU PERSPEKTIF. *Jurnal Kriminologi Indonesia, 1(1), 37-45.*

- Kusnan, A. d. (2020). Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya narkoba. *Holistik Jurnal Kesehatan, 14(2), 195-201.*

Daftar pustaka

- Hariyanto , B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum, 1(1), 201-210.*

- Hayati, F. (2019). PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 1(3), 190-193.*

- Prawitasari, N. Y. (2021). PENGENALAN BAHAYA NARKOBASEBAGAI BENTUK PENCEGAHANDINI PENGGUNAAN NARKOBAPADA ANAK DI PANTI YATIM CIKARANG. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa, 2(02), 19-28.*

- Rethorika, B. (2019). PENGENALAN BAHAYA NARKOBA MELALUI PENYULUHAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU MENYIMPANG PADA ANAK.